

**PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN TEKS CERITA RAKYAT  
DENGAN MODEL INTEGRATIF BERBASIS WEB  
BAGI PEMELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH**

**TESIS**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia**



oleh

**Dewi Prajnaparamitha Amandangi**

**1808303**

**PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2020**

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN TEKS CERITA RAKYAT  
DENGAN MODEL INTEGRATIF BERBASIS WEB  
BAGI PEMELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH

Oleh

Dewi Prajnaparamitha Amandangi

Sebuah Tesis yang diajukan untuk salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

©Dewi Prajnaparamitha Amandangi

Universitas Pendidikan Indonesia

2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,  
difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis

**PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN TEKS CERITA RAKYAT  
DENGAN MODEL INTEGRATIF BERBASIS WEB BAGI PEMELAJAR  
BIPA TINGKAT MENENGAH**

**DEWI PRAJNAPARAMITHA AMANDANGI  
1808303**

**disetujui dan disahkan oleh**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
NIP 196008091986012001

Dr. Yulianeta, M.Pd.  
NIP 197507132005012002

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
NIP 196109101986031004

## ABSTRAK

### **Pengembangan Bahan Pengayaan Teks Cerita Rakyat dengan Model Integratif Berbasis Web bagi Pemelajar BIPA Tingkat Menengah**

Dewi Prajnaparamitha Amandangi  
dewiamandangi@upi.edu

Salah satu hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah perkembangan pendidikan abad ke-21 yang menuntut adanya sarana pembelajaran jarak jauh untuk mendukung pembelajaran mandiri. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), yang mana lembaga penyelenggara BIPA dan pemelajar BIPA telah tersebar di berbagai negara di dunia. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, diperlukan bahan pengayaan teks cerita rakyat yang memiliki kesesuaian dengan pembelajar BIPA, baik dari segi materi/isi, penyajian, kelayakan bahasa, serta tampilan dan grafika.

Penelitian ini mengembangkan bahan pengayaan teks cerita rakyat dengan model integratif berbasis web. Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model DDD-E (*Define, Design, Develop, Evaluate*). Data kebutuhan dihimpun melalui teknik wawancara kepada pengajar BIPA dan angket kebutuhan bagi pemelajar BIPA. Setelah proses rancangan produk, prototipe divalidasi oleh ahli BIPA, sastra, dan multimedia menggunakan angket penilaian prototipe. Produk juga diujicobakan secara terbatas kepada pemelajar dan pengajar BIPA untuk mengetahui respons yang diberikan. Respons ini dihimpun menggunakan angket respons. Data-data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik kuantitatif bagi data numeral, serta deskriptif pada data yang bersifat deskripsi.

Produk berupa bahan pengayaan berbasis web dapat diakses melalui ragamceritarakyat.com dengan tiga hak akses pengguna, yaitu pemelajar BIPA, pengajar BIPA, dan admin. Bahan pengayaan ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan yang menyebutkan bahwa pemelajar dan pengajar BIPA membutuhkan bahan tambahan pada materi teks cerita rakyat, khususnya yang memiliki kelayakan bahasa yang sesuai dengan pemelajar BIPA tingkat menengah. Teks cerita rakyat yang terdapat di dalam produk terdiri atas enam teks yaitu “Legenda Rawa Pening”, “Legenda Telaga Warna”, “Legenda Gunung Tidar”, “Legenda Kawah Sikidang”, “Legenda Goa Kreo”, dan “Jaka Linglung”. Seluruh teks memiliki muatan budaya dan muatan objek pariwisata di daerah Jawa Tengah. Bahan pengayaan disusun dengan menyertakan keterampilan menyimak, membaca, dan menulis. Hasil validasi terhadap prototipe produk yang dilakukan oleh ahli mendapatkan hasil sebesar 88,117% dengan kriteria layak dengan predikat sangat bagus. Selain itu, respons yang diberikan oleh pemelajar dan pengajar BIPA menunjukkan hasil yang positif, yaitu menunjukkan hasil 91,285% dan 89% dengan kriteria layak dengan predikat sangat bagus.

Kata kunci: Bahan pengayaan, teks cerita rakyat, model integratif, *web-based learning*, BIPA tingkat menengah

## ABSTRACT

### ***Research and Development on Web-Based Folklore Text with Integration Model for Intermediate Indonesian Language for Foreign Speakers (BIPA)***

Dewi Prajnaparamitha Amandangi  
dewiamandangi@upi.edu

*21st century education requires the existence of distance learning facilities to support independent learning. It also applies in learning Indonesian Language for Foreign Speakers (BIPA) where BIPA organizing institutions and BIPA learners have spread to various countries in the world. Based on the results of the needs analysis, teaching materials for folklore texts that are compatible with BIPA learners are needed, both in terms of material / content, presentation, language feasibility, and appearance and graphics.*

*This research developed teaching materials for folklore texts with a web-based integrative model. This study used a research and development (R&D) model with the DDD-E model (Define, Design, Develop, Evaluate). The data of the needs was collected through interview techniques to BIPA teachers and needs questionnaires for BIPA students. After the product design process, the prototype was validated by BIPA, literature, and multimedia experts using a prototype assessment questionnaire. The product was also tested on a limited basis to BIPA learners and instructors to find out the response given. This response was collected using a response questionnaire. The data that has been obtained are analyzed using quantitative techniques for numerical data, as well as descriptive in descriptive data.*

*The products in the form of web-based enrichment materials can be accessed through [ragamceritarakyat.com](http://ragamceritarakyat.com) with three user access rights. They are BIPA learners, BIPA educators, and admins. This teaching materials was compiled based on a needs analysis which states that BIPA learners and instructors need additional material on folklore text material, especially those that have language appropriateness with middle level BIPA learners. The text of folklore contained in the product consists of six texts: "Legenda Rawa Pening", "Legenda Telaga Warna", "Legenda Gunung Tidar", "Legenda Kawah Sikidang", "Legenda Goa Kreo", and "Jaka Linglung". All texts have cultural content and tourism object contents in Central Java. Enrichment materials are prepared by integrating listening, reading and writing skills. The results of the validation of the product prototype conducted by experts get a result of 88.117% with decent criteria with a very good predicate. In addition, the responses given by BIPA learners and instructors showed positive results, which showed results of 91.285% and 89% with decent criteria with a very good predicate.*

*Keywords: teaching materials, folklore texts, integrative models, web-based learning, Indonesian Language for Foreign Speaker (BIPA), intermediate level.*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah Penelitian.....	11
D. Rumusan Masalah Penelitian.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Struktur Organisasi Tesis.....	14
BAB II BAHAN PENGAYAAN, TEKS CERITA RAKYAT, MODEL INTEGRATIF DAN <i>WEB-BASED LEARNING</i> .....	15
A. Bahan Pengayaan BIPA.....	15
1. Hakikat Bahan Pengayaan BIPA.....	15
2. Karakteristik Bahan Pengayaan BIPA.....	18
3. Prinsip-Prinsip Bahan Pengayaan BIPA.....	20
4. Indikator Penilaian Bahan Pengayaan BIPA.....	21

B. Teks Cerita Rakyat .....	23
1. Hakikat Teks Cerita Rakyat .....	23
2. Struktur Teks Cerita Rakyat .....	25
3. Karakteristik Teks Cerita Rakyat .....	26
4. Jenis-Jenis Teks Cerita Rakyat .....	27
5. Unsur Pembangun Teks Cerita Rakyat .....	29
C. Model Integratif .....	35
1. Hakikat Model Integratif .....	35
2. Karakteristik Model Integratif .....	37
3. Prinsip-Prinsip Model Integratif .....	38
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Integratif .....	39
D. <i>Web-Based Learning</i> .....	40
1. Hakikat <i>Web-Based Learning</i> .....	40
2. Karakteristik <i>Web-Based Learning</i> .....	42
2. Kelebihan dan Kekurangan <i>Web-Based Learning</i> .....	44
E. Penelitian yang Relevan .....	45
F. Kerangka Konseptual .....	48
G. Definisi Operasional .....	50
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>52</b>
A. Metode dan Desain Penelitian .....	52
B. Prosedur Penelitian Pengembangan .....	57
C. Instrumen Penelitian .....	58
D. Teknik Pengumpulan Data .....	68
E. Teknik Pengolahan Data .....	69
F. Objek dan Subjek Penelitian .....	70
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b> ...	<b>72</b>
A. Deskripsi Kebutuhan Pengguna terhadap Bahan Pengayaan Teks Cerita Rakyat Menggunakan Model Integratif Berbasis Web .....	72
B. Rancangan Awal Bahan Pengayaan Teks Cerita Rakyat Menggunakan Model Integratif Berbasis Web .....	89
C. Pengembangan Bahan Pengayaan Teks Cerita Rakyat Menggunakan Model Integratif Berbasis Web .....	125

D. Kelayakan Bahan Pengayaan Teks Cerita Rakyat Menggunakan Model Integratif Berbasis Web.....	165
E. Respons Pengguna terhadap Bahan Pengayaan Teks Cerita Rakyat Menggunakan Model Integratif Berbasis Web .....	178
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	184
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>214</b>
A. Kesimpulan .....	214
B. Implikasi.....	217
C. Rekomendasi .....	218
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>220</b>



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<i>Gambar 2.1</i> Ilustrasi Model Integratif .....	36
<i>Gambar 3.1</i> Langkah-Langkah Model DDD-E .....	53
<i>Gambar 4.1</i> Diagram Ketertarikan Pemelajar terhadap Materi Teks Cerita Rakyat .....	75
<i>Gambar 4.2</i> Diagram Ketertarikan Pemelajar terhadap Muatan Budaya Dan Pariwisata .....	77
<i>Gambar 4.3</i> Sampul Depan Buku Paket BIPA Tingkat B2 .....	79
<i>Gambar 4.4</i> Contoh Teks Cerita Rakyat pada Buku Paket “Sahabatku Indonesia” .....	81
<i>Gambar 4.5</i> Halaman Bahan Pengayaan BIPA Daring Kemendikbud.....	83
<i>Gambar 4.6</i> Sampul Buku “Cerita Dewi Sekardadu”.....	84
<i>Gambar 4.7</i> Teks “Cerita Dewi Sekardadu”.....	85
<i>Gambar 4.8</i> <i>Waterfall Model</i> .....	92
<i>Gambar 4.9</i> <i>Data Flow Diagram</i> .....	93
<i>Gambar 4.10</i> Rancangan Tampilan Bagian Pengayaan.....	94
<i>Gambar 4.11</i> Upacara Merti Desa Rawa Pening.....	99
<i>Gambar 4.12</i> Objek Wisata Rawa Pening .....	101
<i>Gambar 4.13</i> Calung.....	104
<i>Gambar 4.14</i> Objek Wisata Telaga Warna .....	106
<i>Gambar 4.15</i> Upacara Ruwatan Rambut Gimbal Dieng .....	110
<i>Gambar 4.16</i> Objek Wisata Kawah Sikidang .....	111
<i>Gambar 4.17</i> Upacara Selamatan Puser Bumi.....	115
<i>Gambar 4.18</i> Objek Wisata Gunung Tidar .....	116
<i>Gambar 4.19</i> Ritual Sesaji Rewanda .....	119
<i>Gambar 4.20</i> Objek Wisata Goa Kreo .....	120
<i>Gambar 4.21</i> Petani Garam Tradisional .....	124
<i>Gambar 4.22</i> Objek Wisata Bledug Kuwu .....	125

<i>Gambar 4.23</i> Halaman <i>Login</i> Siswa .....	127
<i>Gambar 4.24</i> Halaman Pendaftaran Siswa .....	128
<i>Gambar 4.25</i> Halaman <i>Dashboard</i> Siswa .....	129
<i>Gambar 4.26</i> Halaman Kegiatan Mendengarkan .....	130
<i>Gambar 4.27</i> Halaman Kegiatan Membaca (1) .....	131
<i>Gambar 4.28</i> Halaman Kegiatan Membaca (2) .....	132
<i>Gambar 4.29</i> Halaman Kegiatan Menyimak Video .....	133
<i>Gambar 4.30</i> Halaman Kegiatan Evaluasi (1) .....	134
<i>Gambar 4.31</i> Halaman Kegiatan Evaluasi (2) .....	135
<i>Gambar 4.32</i> Halaman Kegiatan Membaca pada Bagian Pengetahuan Budaya.....	136
<i>Gambar 4.33</i> Halaman Kegiatan Menyimak pada Bagian Pengetahuan Budaya .....	137
<i>Gambar 4.34</i> Halaman Kegiatan Membaca pada Bagian Pengetahuan Pariwisata .....	138
<i>Gambar 4.35</i> Halaman Galeri Gambar pada Bagian Pengetahuan Pariwisata ..	139
<i>Gambar 4.36</i> Halaman Menyimak pada Bagian Pengetahuan Pariwisata.....	140
<i>Gambar 4.37</i> Halaman Peta pada Bagian Pengetahuan Pariwisata .....	141
<i>Gambar 4.38</i> Halaman Kata Pengantar .....	142
<i>Gambar 4.39</i> Halaman Panduan Penggunaan.....	143
<i>Gambar 4.40</i> Halaman Penilaian Pemelajar .....	144
<i>Gambar 4.41</i> Halaman Glosarium .....	145
<i>Gambar 4.42</i> Halaman Daftar Pustaka .....	145
<i>Gambar 4.43</i> Halaman Kontak Kami .....	146
<i>Gambar 4.44</i> Halaman Angket .....	147
<i>Gambar 4.45</i> Tombol <i>Log out</i> .....	147
<i>Gambar 4.46</i> Halaman <i>Login</i> Guru .....	149
<i>Gambar 4.47</i> Halaman <i>Dashboard</i> Guru.....	149
<i>Gambar 4.48</i> Halaman Penilaian Guru.....	150

<i>Gambar 4.49</i> Halaman Proses Penilaian Guru .....	151
<i>Gambar 4.50</i> Halaman Angket Guru .....	152
<i>Gambar 4.51</i> Tombol <i>Log out</i> .....	152
<i>Gambar 4.52</i> Halaman <i>Login Admin</i> .....	154
<i>Gambar 4.53</i> Halaman <i>Dashboard Admin</i> .....	155
<i>Gambar 4.54</i> Halaman Materi Admin .....	156
<i>Gambar 4.55</i> Halaman Edit Materi (1).....	157
<i>Gambar 4.56</i> Halaman Edit Materi (2).....	158
<i>Gambar 4.57</i> Halaman Edit Materi (3).....	158
<i>Gambar 4.58</i> Halaman Edit Galeri Pariwisata.....	159
<i>Gambar 4.59</i> Halaman Konten Admin .....	160
<i>Gambar 4.60</i> Halaman Edit Konten.....	161
<i>Gambar 4.61</i> Halaman Data Siswa.....	162
<i>Gambar 4.62</i> Halaman Edit Data Siswa .....	162
<i>Gambar 4.63</i> Halaman Data Guru .....	163
<i>Gambar 4.64</i> Halaman Penilaian .....	164
<i>Gambar 4.65</i> Halaman Proses Penilaian.....	164
<i>Gambar 4.66</i> Tombol <i>Log out</i> .....	165
<i>Gambar 4.67</i> Hasil Perbaikan Aspek Materi/Isi .....	174
<i>Gambar 4.68</i> Cara Membuka Teks Cerita Rakyat Tanpa Kembali ke <i>Dashboard</i> .....	175
<i>Gambar 4.69</i> Hasil Perbaikan Aspek Tampilan dan Grafika .....	177
<i>Gambar 4.70</i> Skema Model Integratif dalam Penelitian .....	194
<i>Gambar 4.71</i> Prototipe Produk .....	202
<i>Gambar 4.72</i> Diagram Akumulasi Penilaian Ahli.....	208
<i>Gambar 4.73</i> Diagram Akumulasi Respons Pemelajar BIPA .....	209
<i>Gambar 4.74</i> Diagram Akumulasi Respons Pengajar BIPA .....	210

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
<i>Bagan 2.1</i> Kerangka Berpikir .....	49
<i>Bagan 3.1</i> Rancangan Awal Alur Kegiatan .....	56
<i>Bagan 3.2</i> Alur Penelitian Pengembangan.....	58
<i>Bagan 4.1</i> Rancangan Awal Alur Penggunaan Bahan Pengayaan Teks Cerita Rakyat Berbasis Web .....	90
<i>Bagan 4.2</i> Alur Penggunaan Bahan Pengayaan Teks Cerita Rakyat Berbasis Web .....	197

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 <i>Struktur Teks Cerita Rakyat</i> .....	25
Tabel 3.1 <i>Daftar Pertanyaan Wawancara kepada Pengajar BIPA</i> .....	59
Tabel 3.2 <i>Daftar Pertanyaan Kuesioner Kebutuhan Pemelajar BIPA</i> .....	60
Tabel 3.3 <i>Konten Bahan Pengayaan Teks Cerita Rakyat</i> .....	61
Tabel 3.4 <i>Kisi-Kisi Kuesioner Penilaian Ahli</i> .....	62
Tabel 3.5 <i>Kuesioner Penilaian Ahli</i> .....	63
Tabel 3.6 <i>Kisi-Kisi Kuesioner Respon Pengguna</i> .....	66
Tabel 3.7 <i>Kuesioner Tanggapan Pengguna</i> .....	67
Tabel 3.8 <i>Kriteria Kelayakan Bahan Pengayaan Teks Cerita Rakyat dengan Model Integratif Berbasis Web</i> .....	70
Tabel 4.1 <i>Penggunaan Bahan Ajar dan Bahan Pengayaan Teks Cerita Rakyat BIPA Tingkat Menengah (Pengajar)</i> .....	74
Tabel 4.2 <i>Rekapan Teks Cerita Rakyat pada "Sahabatku Indonesia B2"</i> .....	80
Tabel 4.3 <i>Hasil Penilaian terhadap Aspek Kelayakan Isi/Materi</i> .....	166
Tabel 4.4 <i>Hasil Penilaian terhadap Aspek Sajian</i> .....	167
Tabel 4.5 <i>Hasil Penilaian terhadap Aspek Kelayakan Bahasa</i> .....	168
Tabel 4.6 <i>Hasil Penilaian terhadap Aspek Tampilan dan Grafika</i> .....	169
Tabel 4.7 <i>Hasil Kelayakan Keseluruhan Aspek</i> .....	171
Tabel 4.8 <i>Hasil Perbaikan Kesalahan Tulisan dan Ejaan</i> .....	176
Tabel 4.9 <i>Data Responden (Pemelajar BIPA)</i> .....	178
Tabel 4.10 <i>Data Responden (Pemelajar BIPA)</i> .....	179
Tabel 4.11 <i>Data Responden (Pemelajar BIPA)</i> .....	179
Tabel 4.12 <i>Data Responden (Pengajar BIPA)</i> .....	182
Tabel 4.13 <i>Data Responden (Pengajar BIPA)</i> .....	183
Tabel 4.14 <i>Data Responden (Pengajar BIPA)</i> .....	183

Tabel 4.15 <i>Prinsip Dasar Bahan Pengayaan Dengan Model Integratif Berbasis Web</i> .....	190
Tabel 4.16 <i>Muatan Budaya dan Pariwisata pada Teks cerita Rakyat</i> .....	195
Tabel 4.17 <i>Skenario Penggunaan Produk</i> .....	196

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 SK Pembimbing Tesis
- Lampiran 2 Matriks Agenda Penelitian
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 Rancangan Konten Pengetahuan
- Lampiran 5 Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan
- Lampiran 6 Hasil Angket Analisis Kebutuhan
- Lampiran 7 Hasil Wawancara Cerita Rakyat
- Lampiran 8 Surat Permohonan Validasi Produk
- Lampiran 9 Hasil Uji Kelayakan Ahli
- Lampiran 10 Hasil Respons Pengguna (Pemelajar BIPA)
- Lampiran 11 Hasil Respons Pengguna (Pengajar BIPA)
- Lampiran 12 Biodata Peneliti

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku dan Artikel Jurnal:

- Amin, S. M. (2016). *Singgasana di Atas Langit Kumpulan Cerita Rakyat Wonosobo*. Wonosobo: Media Kreasi.
- Ananda, R & Abdillah. (2018). *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model)*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Apdilah, S. (2019). Pengembangan Telaga Warna Sebagai Destinasi Wisata Legenda Di Wonosobo Jawa Tengah. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aristiana, A. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Beruatan Cinta Lingkungan Dengan Pendekatan Sainifik bagi Peserta Didik Kelas X SMA. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ariyani, N. I., Demartoto, A., & Zuber, A. (2018). Habitus Pengembangan Desa Wisata Kuwu: Studi Kasus Desa Wisata Kuwu Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 4(2).
- Bascom, W. R. (1954). *Four Functions of Folklore*. *The Journal of American Folklore*, 67(266), 333. Doi: 10.2307/536411
- Bascom, W. R. (1965). The Forms of Folklore: Prose Narratives. *The Journal of American Folklore*, 78(307), 3. Doi: 10.2307/538099
- Bennett, G. (1993). Folklore studies and the English rural myth. *Rural History*, 4(1), 77-91.
- Bundhowi, M. (1999). *Komponen Budaya dalam Pengajaran BIPA*. IALF Bali. <http://www.ialf.edu/bipa/july1999/komponenbudaya.html> (29 September 2015).
- Cahyani, I. dkk. (2018). *Menulis Proposal Penelitian*. Bandung: CV Bintang Warli Artika.
- Cholid, A. A., Elmunyah, H., & Patmanthara, S. (2016). Rancangan Pengembangan Web Based Learning Mata Pelajaran Jaringan Dasar Paket Keahlian TKJ Pada SMKN Se Kota Malang. *Seminar Nasional Pendidikan (SNP) 2016*, ISSN: 2503-4855. Diunduh Melalui <https://Publikasiilmiah.Ums.Ac.Id/>
- Christianti, R. (2010) Pengelolaan wisata keagamaan di kota Semarang (studi tentang makam Mbah Shaleh Darat di Bergota Semarang). *Skripsi*. IAIN Walisongo.



- Chumley-Jones, H. S., Dobbie, A., & Alford, C. L. (2002). Web-based learning: sound educational method or hype? A review of the evaluation literature. *Academic Medicine*, 77(10), S86-S93.
- Cremers, A. (1997). *Antara Alam dan Mitos*. Flores: Nusa Indah.
- Damayanti, V. R. (2011). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Ragam Krama Dalam Berdialog Sesuai Unggah-unggah Basa dengan Media Kartu Karakter Pada Siswa Kelas IXG SMP Negeri 2 Kalimanah Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Danandjaja, J. (1997). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain lain*. Cetakan V. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1982). *Cerita Rakyat Daerah Jawa Tengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Dorson, R. M. (1972). *Folktale and Folklife*. London: Chicago Press.
- Dundes, A. *The Meaning of Folklore: the Analytical Essays of Alan Dundes / edited and introduced by Simon J. Bronner*. (2007). United States of America: Utah State University Press.
- Efendi, Joni Lis. (2013). *Cara Dahsyat Menulis Cerpen dengan Otak Kanan*. Yogyakarta: Writing Revo Publishing.
- Eggen, P. & Kauchak, D. (2012) *Strategi dan Model Pembelajaran*, Jakarta: Indeks.
- Endraswara, S. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra Cetakan ke-1*. Jakarta: Caps.
- Fadilah, N., Santoso, A. B., & Sriyanto, S. (2018). Lingkungan Rawa Pening Sebagai Sumber Belajar Geografi SMA di Kabupaten Semarang. *Edu Geography*, 6(1), 62-71.
- Fajrin, S. E. (2009). Identitas Sosial Dalam Pelestarian Tradisi Ruwatan Anak Rambut Gimbal Dieng sebagai Peningkatan Potensi Pariwisata Budaya (Studi Kasus di Dataran Tinggi Dieng, Dieng Kulon Banjarnegara). *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Farida, L. A., & Sofwan, A. (2012). Interactive Materials for Teaching Spoken Narrative Texts Based on Indonesian Folktales. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 41(1).
- Firmansyah, R., & Saidah, I. (2016). Perancangan Web Based Learning Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Jurnal Informatika*, 3(2).
- Fogarty, R. (1991). *How to Integrated the Curricula*. Palatine, Illinois: IRI/ Skylight Publishing, Inc.
- Gani, Rizanur. (1988). *Pengajaran Sastra Indonesia Respon dan Analisis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal PendidikanTinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Gay, L.R., Geoffrey E. M., Peter W. A. (2011). *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications (10th Edition)*. London: Pearson.

- Gusal, L. O. (2017). Nilai-nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara Karya La Ode Sidu. *Jurnal Humanika*, 3(15).
- Haryatno, D. P. (2012). Kajian strategi adaptasi budaya petani garam. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 4(2).
- Hilal, Indra Nur. (2013). Keefektifan Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Model Problem Based Instruction (PBI) dan Model Sinektik pada Siswa SMA. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Huda, C. N., Khusniyah, A., Sholichah, D. C., & Miswanto, A. (2019). Profil Wisata Religi Gunung Tidar sebagai Pakuning Tanah Jawa (Studi Etnografi di Kota Magelang). *Proceeding of The URECOL*, 343-347.
- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Penegelolaan Destinasi Wisata*. Yogyakarta: Penerbit Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta.
- Iskandarwassid dan Dadang S. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Kerjasama Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Jabrohim, C. A. dan Sayuti, S. A. (2009). *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jaruki, M. (2017). *Cerita Dewi Wasowati*. Jakarta: Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. 2000. *Models of Teaching*. Newyork: A Person Education Company.
- Junaidi, F. Raisya A, Mustopa E. (2017). Implementasi Pembelajaran BIPA Berbasis Budaya Sebagai Strategi Menghadapi MEA. *The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula, May 2017, p.317-324*.
- Kannan, V, Jhaharia S., and Verma S. (2014). "Agile vs waterfall : A Comparative Analysis," *Int. J. Sci. Eng. Technol. Res.*, vol. 3, no. 10, pp. 2680–2686
- Kemendikbud. (2017). *Pedoman Teknis Lomba Penulisan Naskah Buku untuk Guru Pendidikan Menengah*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khan, B. H. (Ed.). (1997). *Web-based Instruction*. Educational Technology.
- Koentjaraningrat. (1993). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Lasmiyati. (2011). Dongeng Anak Sebelum Tidur: Legenda Gunung Merapi dan Gunung Tidar Di Kota Magelang (Studi Tentang Komunlksi Pendidikan). *Komunika Vol. 14 No. 2 Tahun 2011*.
- Lawanto, O. (2000). Pembelajaran Berbasis Web Sebagai Metoda Komplemen Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan. *Unitas*, 9(1), 44-58.

- Lestari, W. (2006). Ruwatan (Merti Desa) Masyarakat Gunungkidul Pasca Gempa Bumi Tektonik di Daerah Istimewa Yogyakarta (Ruwatan of Gunungkidul Society After Tectonic Earthquake in Special Province of Yogyakarta). *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 7(3).
- Listyaningsih and Wahyu W. (2016). Pengembangan Materi Pembelajaran BIPA Bermuatan Budaya Bagi Penutur Asing Tingkat Menengah. *Communicating Across Cultures: The Role of Learning and Teaching of Language and Literature in the Era of ASEAN Economic Community (AEC)*. ITS Press, pp. 29-40. ISBN 978-602-0917-54-2.
- McKimm, J., Jollie, C., & Cantillon, P. (2003). Web based learning. *Bmj*, 326(7394), 870-873. Doi: <https://doi.org/10.1136/bmj.326.7394.870>.
- Moore, M.G. and Kearsley, Greg. (1996). *Distance Education: A System View*. Boston: Wadsworth Publishing.
- Mulyaningtyas, R. (2011). Pengembangan Bahan Ajar BIPA dengan Memanfaatkan Teks Cerita Rakyat bagi Pelajar Asing Tingkat Menengah. *Skripsi*. Malang: Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.
- Muslimin, M. S., Nordin, N. M., Mansor, A. Z., & Yunus, M. M. (2017). The Design and Development of Mobieko: A Mobile Educational App for Microeconomics Module. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 221-255. Doi: <https://doi.org/10.32890/mjli2017.0.0.7804>
- Mussaif, M. M. (2017). Keanekaragaman Budaya Menjadi Basis Pembelajaran BIPA. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12(4), 164-172. <https://doi.org/10.14710/nusa.12.4.164-172>
- Mutma'inah, S. (2017). Pendekatan Integratif: Tinjauan Paradigmatif dan Implementatif dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Elementary Vol. 5 / No. 2 / Juli-Desember 2017*.
- Nuraeni, E. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Berbasis Budaya Indonesia Tingkat Menengah di Indonesian Studies Program (ISP) MCE. *Jurnal NOSI Volume 4, Nomor 2, Agustus 2016 Hal. 90-101*.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, A. E. (2015). Pengembangan Bahan Ajar BIPA Bermuatan Budaya Jawa Bagi Penutur Asing Tingkat Pemula. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang).
- Pratama, A. P., & Buditjahjanto, I G. P. A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web (Web Based Learning) pada Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan pada Siswa Kelas XII Tei, di SMK Negeri 1 Sukorejo, Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(2).
- Priyanto, R., Widiartanto, W., & Listyorini, S. (2016). Pengaruh Produk Wisata, Destination Image, dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung

- (Studi Kasus pada Pengunjung Objek Wisata Goa Kreo Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(1), 217-226.
- Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Pedoman Penulisan Buku Nonteks*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Pusat Perbukuan dan Kurikulum. (2008). *Instrumen Penilaian Buku Pengayaan Pengetahuan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Depdikbud.
- Rahman, M. H, dan Ida Z. (2015). Keefektifan Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Pendek dengan Model Quantum dan Project Based Learning pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia JPBSI 4 (1) (2015)*. Universitas Negeri Semarang.
- Rakhmawati, S. S. dan Lukman H. (2016). *Sahabatku Indonesia: Tingkat B1*. Jakarta: Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sabdaningsih. A. (2018). Mitologi dan Sains: Bledug Kuwu di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Sabda Volume 13, Nomor 1, Juni 2018*.
- Siroj, M. B. (2015). Pengembangan Model Integratif Bahan Ajar Bahasa Indonesia Ranah Sosial Budaya Berbasis ICT bagi Penutur Asing Tingkat Menengah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Soewandi, A.M. (1994). *Pengajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing: Tujuan, Pendekatan, Bahan Ajar, dan Pengurutannya*. KIPBIPA UKSW: Salatiga.
- Stanton, R. (2012). *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2015). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaemi, E. (2016). *Misteri Telaga Warna*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sukardi, U. (2003). *Belajar Aktif dan Terpadu*. Surabaya: CV Duta Graha Pustaka.
- Sulistiyaningrum, A. (\_\_\_\_). Perancangan Media Promosi Wisata Rawa Pening di Kabupaten Semarang. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Diakses melalui [eprints.dinus.ac.id](http://eprints.dinus.ac.id).
- Sunhaji, S. (2014). Model Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 19(2), 334-358.
- Sunyoko, B. (2019). *Pesona Wisata Alam Dieng Sebagai Daya Tarik Kabupaten Wonosobo*. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
- Suyanto, A. H. (2007). *Web Design Theory and Practices*. Yogyakarta: Andi.
- Tarigan, H. G. (1982). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: FKSS IKIP.
- Tasmuji, Dkk. (2011). *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.

- Tegeh M., Jampel. N., & Pudjawan. K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tomlinson, B. (2008). *English Language Learning Materials: A Critical Review*. London: Continuum International Publishing Group.
- Tomlinson, B. (2014). *Developing Materials for English Teaching*. London: Bloomsbury Academic.
- Tomlinson, B. (2018). Materials development. *The Encyclopedia of Applied Linguistics*, 1-7. doi:10.1002/9781405198431.wbeal0749.pub2
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Triningsih. (2015). Kearifan Budaya pada Cerita Rakyat Masyarakat Cilacap dalam Perspektif Pariwisata Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ilmiah Kebahasaan, Kesastraan, dan Pemelajarannya (CARAKA) Vol. 2, No. 1 (2015)*.
- Wahono, B. (2013). Perancangan Simulasi Pembelajaran Kriptografi Hill Cipher Menggunakan Metode Web Based Learning (WBL). *Pelita Informatika Budi Darma, Volume: V, Nomor: 2, 11-15*.
- Wahyuddin, W. (2016). Kemampuan Menentukan Isi Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Raha. *Jurnal Bastra Vol.1 No. 1 Maret 2016*.
- Wahyuni, Tri. (2016). *Legenda Rawa Pening*. Jakarta: Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Wardiana, W. (2002). Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia. *E-Lis. E-prints library & information sciece*.
- Widia, I. dan Lilis S. S. (2016). *Sahabatku Indonesia: Tingkat B2*. Jakarta: Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Wulan, D. R. R. (2016). Analisis Struktural dan Nilai Budi Pekerti dalam Cerita Rakyat Reog Ponorogo Serta Relevansinya Sebagai Materi Pembelajaran Apresiasi Sastra Jawa di Sekolah Menengah Pertama. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Yulianto, E. E., & Abidin, Z. (2017). Ruwat Rambut Gembel. *Empati*, 5(3), 461-466.
- Yuliasri W, A. G. N. E. S. (2005). Prioritas Pengembangan Obyek-Obyek Wisata Air Di Kawasan Rawa Pening Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Yulistio, A. (2011). Manajemen Pengamen Calung Sanggar Seni Jaka Tarub di Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

## **2. Peraturan Perundangan:**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekerja Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah,

Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing, Pembuatan Batik Dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik Dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, Dan Pembuatan Canting Cap

### 3. Sumber Online dan Bentuk Lain:

Howard, J. & Major, J. (2004). Guidelines for designing effective English language teaching materials.

<http://www.paaljapan.org/resources/proceedings/PAAL9/pdf/Howard.pdf>.

Diakses pada tanggal 24 Januari 2020.

Nugroho, P. D. P. (2018). "Bledug Kuwu, Fenomena Letupan Lumpur Unik di Jawa Tengah". *Artikel di kompas.com*. Diakses melalui

<https://travel.kompas.com/read/2017/07/15/200300127/bledug-kuwu-fenomena-letupan-lumpur-unik-di-jawa-tengah?page=all> pada tanggal 23

Februari 2020.

Saputro, C. H. C. (2019). "Goa Kreo dan Kisah Kera yang Setia". Artikel di detik.com. Diakses melalui [https://travel.detik.com/dtravelers\\_stories/u-4723722/goa-kreo-dan-kisah-kera-yang-setia](https://travel.detik.com/dtravelers_stories/u-4723722/goa-kreo-dan-kisah-kera-yang-setia) tanggal 24 Februari 2020.

Tupan, A. H. (2007). Pengembangan Bahan Ajar BIPA Melalui Materi Otentik yang Bermuatan Budaya Indonesia. *Dokumen*. Diakses melalui [http://fportfolio.petra.ac.id/user\\_files/82-006/Makalah% 20BIPA,% aneke](http://fportfolio.petra.ac.id/user_files/82-006/Makalah%20BIPA,%20aneke). pada tanggal 13 Desember 2019.